

PSIKOLOGI DAN PASTORAL KONSELING DALAM PENDIDIKAN ORANG DEWASA

Agnes Beatrix Jackline Raintung¹, Geri Harkel Lahose²,
Laima Melanny Manoppo³ Efron Muliku⁴

Institut Agama Kristen Negeri Manado^{1,2,3,4}

agnes23.ar@gmail.com¹, gerrylahose@gmail.com², laimamelannymanoppo@gmail.com³,
efronmuliku@gmail.com⁴

Abstract

This article discusses the important role of developmental psychology in adult education, especially in the context of Christian education. Understanding the characteristics of adult development, such as cognitive, social, emotional, and spiritual development, is essential for Christian educators to design effective and relevant educational programs. This article describes several principles of adult education based on developmental psychology, such as adult-centered learning, relevant learning, collaborative learning, and sustainable learning. Furthermore, this article discusses how the principles of Christian education can be integrated with developmental psychology to create holistic and meaningful educational programs for adults. The research method used is literature with data collection techniques that identify sources relevant to the research topic. This can be books, journal articles, research reports, theses, dissertations and other documents that can be accessed in the library or online. Data Collection: After identifying relevant sources, the researcher collects data by reading and recording important information that is in accordance with the research objectives. Data Classification: The data that has been collected is then classified based on certain themes or topics to make the analysis process easier. Data Analysis: Data that has been classified is then explained to find patterns, concepts, or theories that are relevant to the research topic. This analysis can be descriptive analysis, comparative analysis, or critical analysis. Synthesis and Interpretation: The results of data analysis are then synthesized and interpreted to provide a deeper understanding of the research topic. Researchers connect the findings obtained with existing theories or concepts to answer research questions.

Abstrak

Artikel ini membahas peran penting psikologi perkembangan dalam pendidikan orang dewasa, khususnya dalam konteks pendidikan Kristen. Memahami karakteristik perkembangan orang dewasa, seperti perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual, sangatlah penting bagi para pendidik Kristen untuk merancang program edukasi yang efektif dan relevan. Artikel ini memaparkan beberapa prinsip pendidikan orang dewasa yang berlandaskan psikologi perkembangan, seperti pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa, pembelajaran yang relevan, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Lebih lanjut, artikel ini membahas bagaimana prinsip-prinsip pendidikan Kristen dapat diintegrasikan dengan psikologi perkembangan untuk

Correspondence:

shantiruata@iakn-manado.ac.id

Article History:

Submitted:
Juli. 18, 2024

Reviewed:
Juli 24, 2024

Accepted:
Agustus. 15, 2024

Keywords:

Psikologi,
Perkembangan,
Perkembangan dewasa,
Pendekatan pastoral
Konseling.

Copyright:

©2024, Authors.

License:



Pendahuluan

Orang dewasa adalah orang yang telah memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan kemampuan mengatasi permasalahan hidup secara mandiri.¹ Dengan orientasi belajar berpusat pada kehidupan, orang dewasa dapat mengubah hidup mereka untuk menjadi lebih baik. Orang dewasa belajar tidak hanya untuk mendapatkan nilai yang baik, tetapi juga untuk meningkatkan kehidupan mereka. Melalui proses belajar mereka akan mendapatkan lebih banyak pengalaman, sehingga belajar orang dewasa lebih fokus pada peningkatan pengalaman hidup daripada hanya mendapatkan ijazah. Pembelajaran orang dewasa memiliki cara yang berbeda dari pembelajaran anak-anak. Andragogi adalah metode pembelajaran yang didasarkan pada sifat unik orang dewasa, terutama dalam proses belajar mereka.

Pendidikan merupakan proses belajar yang tak henti sepanjang hayat manusia, termasuk bagi orang dewasa yang terus berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Memahami psikologi perkembangan orang dewasa menjadi esensial dalam merancang program edukasi yang efektif dan relevan. Konsep pendidikan untuk orang dewasa adalah elemen penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan saat ini. Tidak selamanya kita berbicara dan memeriksa pendidikan siswa yang relatif muda. Di dunia kerja, banyak orang dewasa yang membutuhkan pendidikan, baik informal maupun non-formal, seperti kursus, penataran, keterampilan, dan sebagainya. Mengajar orang dewasa yang tidak hadir di sekolah adalah masalah yang sering muncul.

Orang dewasa yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar dalam hal ini tidak dapat diperlakukan dengan cara yang sama seperti anak-anak siswa biasa di bangku sekolah tradisional. Oleh karena itu, penting untuk dipahami bahwa ketergantungan dilepaskan dari orang dewasa yang tumbuh sebagai individu dan memiliki konsep diri yang matang seperti yang terjadi pada masa kanak-kanak menuju kemandirian atau kontrol diri. Bagi orang dewasa yang beragama Kristen sangat diharuskan untuk dapat mempelajari bahkan memahami ajaran kekristenan agar pengetahuan yang diperoleh tidak hanya tentang dunia luar melainkan juga pengetahuan mengenai Tuhan. Pendidikan Kristen bertujuan untuk membantu individu bertumbuh dalam iman dan pengetahuannya kepada Tuhan, serta menjalani hidup sesuai nilai-nilai Kristiani. Memahami perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual orang dewasa membantu para pendidik Kristen merancang program edukasi yang selaras dengan tujuan tersebut.

Teori andragogi menciptakan jenis psikologi orang dewasa ini. Secara singkat, andragogi adalah bidang yang mempelajari teori mengajar dan belajar yang luas dan mendalam. Teori ini memberikan dukungan penting bagi kegiatan pembelajaran orang dewasa. Oleh karena itu, pemahaman tentang perkembangan kondisi psikologi orang dewasa diperlukan untuk pendidikan atau upaya pembelajaran orang dewasa. Ini jelas penting bagi pendidik atau fasilitator karena mereka akan menghadapi orang dewasa sebagai siswa.² Oleh karena itu, pendidikan atau upaya pembelajaran orang dewasa memerlukan pendekatan khusus dan harus memiliki pegangan teori yang kuat yang didasarkan pada asumsi atau pemahaman orang dewasa. Sebagai siswa, ada banyak tempat dan kegiatan yang berbeda untuk belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagian besar pendidikan orang dewasa, terutama pendidikan masyarakat, diberikan secara non-formal. Zaman sekarang orang dewasa banyak mengalami permasalahan dari segi psikologi perkembangan antara lain *Identitas dan Peran Sosial*: Orang dewasa sering kali menghadapi tantangan dalam menemukan dan menegaskan identitas pribadi serta peran sosial mereka. Ini termasuk peran

¹ Sujarwo, Strategi Pembelajaran Partisipatif bagi Belajar Orang Dewasa (pendekatan andragogi), Majalah ilmiah pembelajaran UNY, (2015), hh. 1-10.

² Z. Arif, Andragogi, Bandung: Angkasa, (1994) 12.

sebagai pasangan, orang tua, atau profesional. Perubahan karier, perceraian, atau pensiun dapat memicu krisis identitas. *Kesehatan Mental dan Emosional*: Stres, kecemasan, dan depresi adalah permasalahan umum yang dapat muncul karena tekanan pekerjaan, masalah keluarga, atau perubahan besar dalam kehidupan. Kesehatan mental orang dewasa sering kali dipengaruhi oleh pengalaman masa kecil dan remaja, serta mekanisme koping yang telah berkembang sepanjang hidup. *Hubungan Antarpribadi*: Kualitas dan dinamika hubungan dengan pasangan, anak, teman, dan kolega memainkan peran penting dalam kesejahteraan orang dewasa. Konflik dalam hubungan, kesulitan komunikasi, dan masalah dalam membangun hubungan baru bisa menjadi tantangan signifikan. *Perkembangan Karier*: Karier sering kali menjadi pusat kehidupan orang dewasa. Tantangan dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan pribadi, mencapai kepuasan kerja, dan menghadapi perubahan teknologi atau pasar kerja dapat berdampak besar pada perkembangan pribadi.³

Kebutuhan psikologi yang sangat dalam, yaitu keinginan untuk dipandang dan dihargai, muncul sebagai hasil dari kematangan psikologi orang dewasa sebagai individu yang mampu mengendalikan diri sendiri. dianggap sebagai individu yang mengendalikan dirinya sendiri, bukan dipaksa, dimanipulasi, atau dipengaruhi oleh orang lain. Dengan demikian, orang dewasa akan tertekan dan tidak senang apabila menghadapi situasi yang tidak memungkinkannya menjadi dirinya sendiri. Pendidikan orang dewasa tidak dapat disamakan dengan pendidikan anak sekolah karena orang dewasa bukan anak kecil. Sangat penting untuk memahami apa yang mendorong orang dewasa untuk belajar, kesulitan yang mereka hadapi, harapan yang mereka miliki, strategi terbaik mereka untuk belajar, dan sebagainya

Orang dewasa memiliki karakteristik belajar yang berbeda dengan anak-anak.⁴ Memahami karakteristik ini, seperti kebutuhan akan relevansi materi, keterlibatan aktif, dan pembelajaran kolaboratif, dapat membantu para pendidik Kristen menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi orang dewasa. Pendidikan Kristen tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada pengembangan diri secara holistik, termasuk aspek kognitif, sosial, dan emosional. Memahami psikologi perkembangan orang dewasa membantu para pendidik Kristen merancang program edukasi yang mendukung perkembangan menyeluruh bagi orang dewasa.⁵

Orang dewasa memiliki kebutuhan dan motivasi belajar yang berbeda-beda, tergantung pada usia, pengalaman hidup, dan latar belakang mereka. Memahami keragaman ini membantu para pendidik Kristen merancang program edukasi yang fleksibel dan dapat memenuhi kebutuhan unik setiap orang dewasa. Pendidikan Kristen yang efektif membantu orang dewasa memperkuat fondasi iman mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Memahami perkembangan spiritual orang dewasa membantu para pendidik Kristen merancang program edukasi yang mendorong pertumbuhan iman dan penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan nyata.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan yang memanfaatkan buku, jurnal, makalah, laporan penelitian, dan sumber tertulis lainnya untuk mengumpulkan data atau informasi. Fokus penelitian ini adalah membaca literatur sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Dengan Teknik penelitian yang dilakukan sebagai berikut: Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Penelitian Kepustakaan Identifikasi Sumber: Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Ini bisa berupa buku,

³ Jeffrey Arnett, *Emerging Adulthood: The Winding Road From The Late Teens Trough The Twenties*, (New York, USA: Oxford University Press, 2004), h. 1.

⁴ Erikson, E. H., *Childhood and society*. New York, NY: W. W. Norton & Company, (1963).

⁵ Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* H. 88-102.

artikel jurnal, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan dokumen lain yang dapat diakses di perpustakaan atau secara online. Pengumpulan Data: Setelah mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, peneliti mengumpulkan data dengan membaca dan mencatat informasi penting yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Klasifikasi Data: Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema atau topik tertentu agar memudahkan dalam proses analisis. Analisis Data: Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk menemukan pola, konsep, atau teori yang relevan dengan topik penelitian. Analisis ini bisa berupa analisis deskriptif, analisis komparatif, atau analisis kritis. Sintesis dan Interpretasi: Hasil analisis data kemudian disintesis dan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Peneliti menghubungkan temuan-temuan yang diperoleh dengan teori atau konsep yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian⁶

Hasil dan Pembahasan

Hasil Studi Literatur

Integrasi Nilai Kristen Dalam Pendidikan Dewasa:

Dalam studi literature yang di dapat menunjukkan bahwa Pendidikan Kristen terhadap orang dewasa itu seringkali mengintegrasikan nilai-nilai bahkan prinsip Kristen di dalam proses pengajaran mereka dan sebagian besar dari studi pembeajaran orang dewasa ini mengelompokkan beberapa prinsip-prinsip moral bagi peserta didik. Sehingga ditemukan banyak program tentang Pendidikan kristen bagi orang dewasa menggunakan kajian berupa Alkitab, Doa, dan juga mereka menggunakan diskusi kelompok untuk memperkuat nilai-nilai kristiani mereka.

Pendekatan Psikologi Perkembangan Bagi Orang Dewasa:

Dari hasil temuan yang didapat dijelaskan bahwa psikologi perkembangan adalah proses dimana seseorang, khususnya orang dewasa itu mengalami transisi dalam tindakan emosional dan spiritual yang kompleks dalam hidup mereka seiring bertambahnya usia. Sehingga penelitian ini menyoroti pentingnya sebuah pengembangan kehidupan yang rohani untuk mencari makna hidup yang sesungguhnya di tengah-tengah perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka. Karena menurut data yang didapat bahwa psikologi bagi orang dewasa sering digunakan didalam konteks ini untuk menunjang perkembangan serta pemahaman yang lebih dalam tentang identitas Kristen terhadap orang dewasa.

Pembahasan

Definisi Psikologi Perkembangan

Psikologi perkembangan adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari tentang perubahan dan pertumbuhan manusia sepanjang hayatnya, mulai dari masa pra-kelahiran hingga meninggal dunia. Psikologi perkembangan berfokus pada bagaimana manusia berubah dan berkembang dalam berbagai aspek, termasuk: fisik yaitu, pertumbuhan tubuh, perkembangan motorik, dan perubahan fisik lainnya seperti kognitif, kemampuan berpikir, belajar, dan memecahkan masalah, dalam sosial yaitu Interaksi dengan orang lain, pembentukan hubungan, dan perkembangan keterampilan sosial, emosional yaitu pengelolaan emosi, regulasi diri, dan perkembangan identitas diri, moral yaitu perkembangan moral dan nilai-nilai dan spiritual yaitu perkembangan spiritual dan pencarian makna hidup.⁷

⁶ Zed Mestika, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia: 2004), hh. 15-20.

⁷ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima), (Jakarta: Erlangga 1993).

Peran Psikologi Perkembangan dalam Pendidikan Orang Dewasa Kristen

Memahami psikologi perkembangan merupakan hal yang krusial dalam pendidikan orang dewasa Kristen. Dengan pengetahuan ini, para pendidik Kristen dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan serta tahap perkembangan peserta didik dewasa mereka.⁸ Mengapa Psikologi Perkembangan Penting? Berikut adalah penjelasannya;

- a) **Perkembangan Berkelanjutan:** Orang dewasa terus belajar dan berkembang sepanjang hidup mereka. Memahami pola perkembangan ini membantu pendidik menyesuaikan program pembelajaran dengan kebutuhan dan minat mereka di setiap tahap.
- b) **Motivasi dan Keterlibatan:** Psikologi perkembangan menjelaskan faktor-faktor yang memotivasi orang dewasa untuk belajar. Dengan memahaminya, pendidik dapat merancang program yang menarik dan mendorong partisipasi aktif.
- c) **Strategi Pembelajaran yang Efektif:** Orang dewasa memiliki gaya belajar yang berbeda dibandingkan anak-anak. Psikologi perkembangan membantu pendidik memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan hasil belajar.
- d) **Pertumbuhan Spiritual:** Pendidikan orang dewasa Kristen bertujuan untuk menumbuhkan iman dan hubungan dengan Tuhan. Psikologi perkembangan membantu pendidik memahami bagaimana orang dewasa mengalami dan menghayati iman mereka pada berbagai tahap kehidupan.

Teori Psikologi Perkembangan yang Relevan

Teori Tahap Perkembangan Psikososial Erik Erikson. Erikson mengidentifikasi delapan tahap perkembangan psikososial, dari masa bayi hingga usia lanjut. Setiap tahap memiliki tantangan dan tugas psikososialnya sendiri. Memahami tahap-tahap ini membantu pendidik memahami kebutuhan dan motivasi orang dewasa di usia yang berbeda.

Teori Belajar Orang Dewasa. Teori ini menekankan bahwa orang dewasa belajar secara berbeda dengan anak-anak. Orang dewasa memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat dan lebih memilih belajar yang relevan dengan kehidupan mereka dan Andragogi adalah model pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa. Model ini menekankan pentingnya kemandirian, partisipasi, dan refleksi dalam pembelajaran orang dewasa.⁹

Penerapan Psikologi Perkembangan dalam Pendidikan Kristen Orang Dewasa

Berikut adalah beberapa contoh penerapan psikologi perkembangan dalam pendidikan Kristen orang dewasa:

1. Menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan.
 - a) **Remaja dan dewasa muda:** Pada tahap ini, orang dewasa muda sedang mencari identitas dan kemandirian mereka. Program pembelajaran dapat fokus pada pengembangan identitas Kristen, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan.
 - b) **Dewasa dewasa:** Pada tahap ini, orang dewasa sedang membangun karir dan keluarga mereka. Program pembelajaran dapat fokus pada keseimbangan kehidupan kerja, pengasuhan anak, dan keuangan.
 - c) **Dewasa lanjut:** Pada tahap ini, orang dewasa sedang menghadapi masa pensiun dan tentang kematian. Program pembelajaran dapat fokus pada makna hidup, spiritualitas, dan persiapan kematian.

⁸ Agus Sujanto, Psikologi Perkembanga, Jakarta: Rajawali, (1985).

⁹ Valentino Reykliv Moku & Charis Vita Juniarty Boangmanalu, "TEORI PSIKOSOSIAL ERIK ERIKSON: IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SEKOLAH, VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan", Volume 12 Nomor 2, November 2021, halaman: 180 – 192.

2. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam

Orang dewasa umumnya lebih memilih belajar yang aktif dan partisipatif. Pendidik dapat menggunakan metode seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek untuk melibatkan orang dewasa dalam proses pembelajaran. Orang dewasa juga belajar dengan baik melalui pengalaman. Pendidik dapat memasukkan pengalaman hidup, seperti pelayanan, sukarelawan, dan mentoring, ke dalam program pembelajaran.

3. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung

Orang dewasa perlu merasa dihormati dan dihargai dalam lingkungan belajar. Pendidik harus menciptakan lingkungan yang inklusif dan suportif di mana orang dewasa merasa nyaman untuk belajar dan berbagi pengalaman mereka. Penting juga untuk menyediakan waktu bagi refleksi dan diskusi. Orang dewasa perlu memiliki kesempatan untuk memproses apa yang telah mereka pelajari dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

4. Memfokuskan pada pertumbuhan spiritual.

Pendidikan orang dewasa Kristen harus fokus pada pertumbuhan spiritual peserta didik. Pendidik dapat membantu orang dewasa untuk menjelajahi iman mereka, memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan, dan menerapkan iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik dapat menggunakan berbagai metode untuk mendorong pertumbuhan spiritual, seperti studi Alkitab, doa, dan pembinaan rohani. Dengan menerapkan psikologi perkembangan dalam pendidikan orang dewasa Kristen, para pendidik dapat menciptakan program pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini ultimately dapat membantu orang dewasa Kristen untuk bertumbuh dalam iman mereka dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

Pengintegrasian dengan Pendidikan Kristen

Memasukkan psikologi perkembangan ke dalam pendidikan Kristen orang dewasa bukan hanya sekedar memahami bagaimana mereka belajar, tetapi juga bagaimana mengarahkan pembelajaran agar selaras dengan tujuan pendidikan Kristen. Tujuan Pendidikan Kristen orang dewasa adalah bertumbuh dalam iman mereka kepada Yesus Kristus, memahami Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan, mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan dan orang lain, melayani Tuhan dan orang lain dengan penuh kasih, menjadi orang Kristen yang dewasa dan bertanggung jawab.¹⁰

Peran Psikologi Perkembangan dalam Mencapai Tujuan

Psikologi perkembangan dapat membantu pendeta dan pemimpin gereja untuk mencapai tujuan pendidikan Kristen orang dewasa dengan beberapa cara:

1. Memahami kebutuhan dan minat orang dewasa pada tahap perkembangan yang berbeda.
2. Mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan tersebut.
3. Memilih metode pengajaran yang efektif untuk orang dewasa.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan positif.
5. Memfasilitasi pertumbuhan spiritual orang dewasa.

¹⁰ Janes Sinaga, Psikologi Pendidikan Kristen dan Perkembangannya, Indonesian Journal of Psychology and Behavioral Science (MENTAL), Vol.1, No.1, 2023: 75-86.

Prinsip-prinsip Integrasi

Berikut beberapa prinsip yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan psikologi perkembangan dengan pendidikan Kristen orang dewasa:

- a) Sesuai dengan Alkitab: Semua pembelajaran harus didasarkan pada Alkitab dan ajaran Yesus Kristus.
- b) Berpusat pada Kristus: Yesus Kristus harus menjadi pusat dari semua pembelajaran dan pembinaan iman.
- c) Relevan: Pembelajaran harus relevan dengan kehidupan orang dewasa dan membantu mereka menerapkan iman mereka dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Praktis: Pembelajaran harus praktis dan membantu orang dewasa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan mereka.
- e) Partisipatif: Orang dewasa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- f) Berpusat pada orang dewasa: Pembelajaran harus berpusat pada orang dewasa dan kebutuhan mereka.

Analisis Temuan

1) Integrasi Nilai Kristen

Didalam Pendidikan Kristen orang dewasa, proses pengintegrasian merupakan nilai-nilai yang tidak hanya memberikan sebuah fondasi ataupun moral tetapi juga dapat membantu didalam membangun sebuah komunitas iman yang kuat. Integrasi nilai-nilai Kristen juga memungkinkan Pendidikan dewasa untuk menjadi sebuah pengalaman holistik yang tentunya tidak hanya berkembang dalam ilmu keterampilan akademik tetapi juga memperkuat moral dan spiritual peserta didik.

2) Pendekatan psikologi

Pendekatan dalam ilmu psikologi perkembangan memberikan sebuah padangan yang lebih holistik terhadap pertumbuhan menjadi lebih dewasa dalam konteks spiritual Kristen yang membantu individu mengatasi krisis identitas untuk dapat menemukan makna hidup yang lebih dalam.

Implikasi Praktis

Pengembangan spiritual dalam Pendidikan Kristen dewasa memberikan kesempatan untuk memperdalam sebuah pengalaman spiritual melalui pengajaran yang lebih terfokus dengan pendampingan pribadi. Dalam pengembangan nilai-nilai spiritual Pendidikan Kristen bagi orang dewasa dapat juga diterapkan pembelajaran kolaboratif dimana model pembelajaran kolaboratif dan reflektif dapat memungkinkan peserta didik dewasa untuk menerapkan prinsip-prinsip kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Kesenjangan Penelitian

Ditemukan bahwa masih ada kesenjangan dalam literatur yaitu mengenai bagaimana konteks budaya dan sosial mempengaruhi pengalaman Pendidikan kristen bagi orang dewasa. Serta diperlukan penelitian yang lebih lanjut agar dapat mengevaluasi efektifitas Pendidikan Kristen dewasa dalam membangun komitmen spiritual yang berkelanjutan.

Kelemahan Dan Keterbatasan

Ada beberapa studi yang cenderung memiliki sampel yang terbatas, sehingga mengurangi generalisasi hasil pada populasi yang lebih luas, dan juga keterbatasan dalam metodologis seperti penggunaan desain penelitian yang berbeda-beda karena dapat mempengaruhi sebuah proses temuan yang dilakukan.

Hubungan dengan Pastoral Konseling

Psikologi perkembangan dapat menginformasikan praktik konseling pastoral dengan beberapa cara:

1. Memahami Kebutuhan Klien: Konselor pastoral dapat menggunakan pendekatan agar lebih memahami kebutuhan klien.
2. Membangun Hubungan: Konselor pastoral dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan klien dewasa mereka dengan menunjukkan pemahaman tentang tahap perkembangan dan tantangan yang mereka hadapi.
3. Mendukung Pertumbuhan: Konselor pastoral dapat mendukung pertumbuhan klien dewasa mereka dengan mendorong mereka untuk menjelajahi identitas, nilai, dan tujuan mereka.

Psikologi perkembangan adalah bidang studi yang penting bagi pendidik dan konselor pastoral yang bekerja dengan orang dewasa. Dengan memahami perkembangan kognitif, sosial, dan emosional orang dewasa, para profesional ini dapat menciptakan lingkungan belajar dan konseling yang lebih efektif dan mendukung. Selain pendekatan psikologi perkembangan yang dapat menyelesaikan masalah yang di angkat dalam penelitian ini, kita juga bisa menggunakan metode dalam pastoral konseling yang bisa menyelesaikan masalah yang diangkat antara lain;

- Pendekatan Holistik: Pendekatan ini melihat individu sebagai keseluruhan, terdiri dari bagian fisik, mental, emosional, dan spiritual. Dalam konteks pastoral, pendekatan ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara semua bagian tersebut untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan yang optimal. Sebagai bagian dari proses penyembuhan, konselor pastoral akan bekerja dengan klien untuk mengenali dan memperkuat sumber daya spiritual mereka.¹¹
- Pendekatan Naratif: Pendekatan ini berfokus pada cerita atau narasi yang diceritakan oleh klien. Konselor pastoral membantu klien menemukan makna dan tujuan baru dalam hidup mereka melalui interpretasi kembali cerita mereka.¹²
- Pendekatan Terapi Kognitif-Behavioral (CBT): CBT dapat digunakan dalam konseling pastoral untuk membantu orang mengubah pola pikir dan perilaku negatif yang dapat menyebabkan masalah psikologis dan emosional. Untuk membantu klien mengatasi tantangan mereka, pendekatan ini sering dikombinasikan dengan prinsip-prinsip spiritual seperti doa dan refleksi.¹³
- Pendekatan Relasional: Metode ini menekankan betapa pentingnya memiliki hubungan yang mendukung dan penuh kasih dalam proses konseling. Konseling pastoral membantu

¹¹ Howard Clinebell, *Basic Types Of Pastoral Care and Counseling: Resources For The Ministry Of Healing and Growth*, (Nashville, Abingdon Press: 2011), hh, 27-29.

¹² Richard L. Dayringer, *The Heart Of Pastoral Counseling: Healing Through Relationship*, (Binghamton, Haworth Pastoral Press: 1998), hh. 45-47.

¹³ Harold G. Koenig, dkk, *Handbook Of Religion and Mental Health*, (San Diego, Academic Press: 1998), hh. 213-215.

klien membangun dan mempertahankan hubungan yang kuat dengan Tuhan dan orang lain, yang memberikan dukungan dan kekuatan.¹⁴

- Pendekatan Pengembangan Karir Berbasis Spiritualitas: Pendekatan ini membantu klien dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan keyakinan spiritual mereka dengan tujuan karir mereka. Dalam proses ini, mereka harus mempertimbangkan panggilan hidup mereka dan bagaimana karir mereka dapat mewakili panggilan tersebut.¹⁵

Kesimpulan

Psikologi perkembangan merupakan alat yang berharga bagi pendidik Kristen orang dewasa. Dengan memahami bagaimana orang dewasa belajar dan berkembang pada tahap-tahap yang berbeda dalam kehidupan, para pendidik dapat menciptakan program pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini *ultimately* dapat membantu orang dewasa Kristen untuk bertumbuh dalam iman mereka dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

Psikologi perkembangan mempelajari perkembangan psikologis seseorang dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah lakunya selama perkembangan. Tujuan psikologi perkembangan adalah untuk memahami perkembangan psikologis seseorang dan meningkatkan kemampuan mereka selama setiap fase perkembangan mereka. Psikologi perkembangan sangat penting dalam pendidikan orang dewasa karena membantu individu mengembangkan potensi mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam pendidikan Kristen, psikologi perkembangan membantu peserta didik meningkatkan sikap dan mental mereka, mengembangkan pribadi mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Referensi

Arif, Z. (1994). *Andragogi*. Bandung: Angkasa

Arnett, Jeffrey. *Emerging Adulthood: The Winding Road From The Late Teens Trough The Twenties*, (New York, USA: Oxford University Press, 2004).

Clinebell, Howard. *Basic Types Of Pastoral Care and Counseling: Resources For The Ministry Of Healing and Growth*, (Nashville, Abingdon Press: 2011).

Dayringer, Richard L. *The Heart Of Pastoral Conseling: Healing Through Relationship*, (Binghamton, Haworth Pastoral Press: 1998).

dkk, Koenig, Harold G. *Handbook Of Religion and Mental Health*, (San Diego, Academic Press: 1998).

Douglas J. Davies, *The Psychology of Religion*, (London, Routledge: 1999).

Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society*. New York, NY: W. W. Norton & Company

Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*, (Jakarta: Erlangga, 1993)

¹⁴ John Patton, *Pastoral Care: An Essential Guide*, (Nashville, Abingdon Press: 2005), hh. 68-70.

¹⁵ Douglas J. Davies, *The Psychology of Religion*, (London, Routledge: 1999), hh. 182-184.

- Lickona, Thomas. *Edocation For Character: How our schools can teach respect and responsibility*. Terj. J.A Wamaungo, (Jakarta: Bumi Askara, 2013).
- Mestika, Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia: 2004).
- Mokalu, Valentino Reykiv & Charis Vita Juniarty Boangmanalu, *Teori Psikososial Erik: Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah*, *Vox Edukasil: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 12 Nomor 2, Nopember 2021.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P & Hadinoto S.R, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Patricia H.Miller. (1983). *Theories of Developmental Psychology (Third edit)*. University of Florida W.H.freeman and Company.
- Patton, John. *Pastoral Care: An Essential Guide*, (Nashville, Abingdon Press: 2005).
- Paul B Baltes, K. Warner S. (1973). *On Life Span Developmental Research Paradigms: Retrospect and Prospect*. In *Life Span Developmental Psychology, Personality and Socialization* (p. 366). Academic Press Inc Harcourt Brace Jovanovich.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Santrock, John W., *Life-Span Development (Perkembangan Sepanjang Hidup)*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2002),
- Sinaga, Janes *Psikologi Pendidikan Kristen dan Perkembangannya*, *Indonesian Journal of Psychology and Behavioral Science (MENTAL)*, Vol.1, No.1, 2023:
- Sujanto, Agus. 1985. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rajawali.
- Sujarwo. (2015). *Strategi Pembelajaran Partisipatif bagi Belajar Orang*
- Yaumi, Muhammad. 2011. "Ntegrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* (Vol.14, No. 1)
- Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem. 2021. "Perubahan Perilaku. Sosial Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital." *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan*(Vol. 5, No. 1)
- Zis, Sirajul Fuad, Rahmi Surya Dewi, and Zainal Efendi. 2021. "Model Perilaku Komunikasi Generasi Muda Dalam Pemanfaatan Media Digital Memasuki Era 4.0 Dan 5.0 Di Kecamatan Kuranji." *Jurnal Komunikasi Profesional*. (Vol. 5, No.1).